

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Kesehatan bayi harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optima (Dinkes Jateng 2019). masa tumbuh kembang bayi merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis perkembangan seseorang yaitu pada usia 0-12 bulan. Dikatakan masa keemasan karena masa bayi berlangsung sangat singkat dan tidak dapat diulang kembali. Dikatakan masa kritis karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan membutuhkan asupan gizi serta stimulasi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangannya (Amru, dkk 2022).

Tumbuh kembang pada bayi tidak terlepas dari konsep pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan adalah perubahan fisik dan peningkatan ukuran bagian tubuh dari seorang individu yang masing-masing berbeda, sedangkan perkembangan adalah bertambah sempurnanya kemampuan, keterampilan, dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian yang dimiliki individu untuk beradaptasi dengan lingkungan (Amru dkk 2022).

Beberapa dampak akibat dari tumbuh kembang anak yang tidak sesuai dengan usianya antara lain dapat menghambat perkembangan otak, sering sakit/sistem imun yang menurun, rasa cemas atau takut yang berlebihan, emosi tidak terkontrol, dan gangguan kognitif. Dampak jangka panjang lainnya berupa rendahnya kemampuan nalar dan prestasi pendidikan serta rendahnya produktivitas kerja (Karim, dkk 2021).

Faktor yang berhubungan dengan tumbuh kembang anak yaitu nutrisi yang tercukupi, lingkungan keluarga yang mendukung merupakan dasar untuk tumbuh kembang anak. Selain itu dari segi personal anak dapat diberikan stimulasi, salah satu bentuk stimulasi yang umum dilakukan orang tua untuk bayi adalah stimulasi taktil dalam bentuk pijat bayi (Rusmil 2018). Pemerintah dalam hal ini telah memberikan perhatian terhadap bayi melalui peran Bidan sendiri yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia pasal 46 undang -undang Tahun 2019. tentang Standar Profesi Bidan menyebutkan bahwa bidan mempunyai kewenangan untuk melaksanakan pemantauan dan

menstimulasi tumbuh kembang bayi dan anak. Salah satu bentuk stimulasi tumbuh kembang yang selama ini dilakukan yaitu pijat/ *massage* bayi (Rusmil 2018).

Salah satu penanganan untuk mengoptimalkan pertumbuhan bayi prematur yaitu *baby massage* /pijat bayi. *Massage*/ pijat adalah terapi sentuh tertua yang dikenal manusia dan paling populer. *Massage*/pijat merupakan seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang telah dipraktikkan sejak berabad-abad silam. *Baby massage*/ pijat bayi pada bayi berat lahir rendah merupakan bentuk rangsangan/ stimulasi taktil kinestetik sebagai komunikasi verbal kepada bayi, mampu meningkatkan daya tahan tubuh, dapat meningkatkan aktivitas fungsi pencernaan dan peningkatan aktivitas nervus vagus (Marthalena 2022).

Dalam memberikan edukasi khususnya asuhan pada bayi, diperlukan media untuk alat bantu dalam edukasi serta keterampilan bagi tenaga kesehatan kesehatan khususnya bidan dan masyarakat. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu melalui video pembelajaran *baby massage* sebagai sarana penyuluhan kesehatan yang memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indera pendengaran sekaligus indera penglihatan. Media audio visual ini mampu membuahkan hasil belajar yang lebih baik seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan- hubungkan fakta dan konsep (Ekowati and Herlina 2023).

Setelah mempertimbangkan berbagai aspek, video merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam memberikan asuhan dan pelayanan berupa KIE (komunikasi, informasi,dan edukasi) kepada Masyarakat khususnya ibu yang mempunyai bayi media video adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan pesan Pelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat luaran berupa video dengan judul “Penerapan *Baby Massage* untuk Peningkatan Berat Badan Dengan Media Vidio” pembuatan video ini diharapkan dapat di publikasikan sehingga bisa memberikan informasi tentang peningkatan berat badan, mengenalkan kepada Masyarakat tentang *baby massage* sangat bermanfaat untuk peningkatan berat badan bisa memberikan pengetahuan kepada Masyarakat secara umum.

